

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yang penjelasannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara simultan Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Dewan Direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dalam menghadapi *financial crisis* terhadap *ROA* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan bertambahnya jumlah variabel independen dalam suatu perusahaan akan meningkatkan *ROA* dalam suatu perusahaan tersebut.
2. Secara parsial Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dalam menghadapi *financial crisis* terhadap *ROA* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan bertambahnya jumlah saham kepemilikan institusional, jumlah dewan komisaris dan dewan komisaris independent, jumlah dewan direksi dalam suatu perusahaan akan meningkatkan kinerja keuangan *return on assets (ROA)*.

3. Secara parsial Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dalam menghadapi *financial crisis* terhadap kinerja keuangan *return on assets (ROA)* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan bertambahnya jumlah anggota komite audit dan jumlah saham kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan tidak meningkatkan kinerja keuangan *return on assets (ROA)*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian yang dapat mempengaruhi hasil penelitian yang penjelasannya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jumlah data pengujian sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini cukup terbatas dikarenakan adanya perusahaan yang tidak mem-*publish* secara lengkap baik laporan *good corporate governance* maupun laporan keuangan perusahaannya sehingga hasil penelitian tidak bersifat *general* terhadap konteks industri dunia perbankan yang lebih luas sehingga kurang dapat memberikan pengetahuan yang lebih detail terkait pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Hasil penelitian dengan pengujian secara simultan menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen hanya sebesar 74,6 persen yang berarti 25,4 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diujikan

atau dimasukkan dalam model regresi linier berganda seperti pengaruh *leverage* atau ukuran perusahaan.

5.3 Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya dengan memperhatikan dan mempertimbangkan segala aspek dalam keterbatasan penelitian diharapkan dapat memberikan komparasi atau perbandingan dengan hasil yang lebih baik misalnya dengan menambahkan pengaruh variabel *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.
2. Bagi para investor dan kreditur dalam perusahaan perbankan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pembuatan keputusan investasi dan kredit dan diharapkan dapat meningkatkan implementasi dalam pelaksanaan *good corporate governance* khususnya dalam meningkatkan saham kepemilikan institusional, jumlah dewan komisaris dan dewan komisaris independen serta jumlah dewan direksi dikarenakan ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan *return on assets (ROA)*. Dengan penerapan yang lebih baik diharapkan dapat membentuk kinerja keuangan yang sehat dan bebas dari *financial crisis*.